

KELOMPOK RENTAN DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN KORBAN BENCANA

KLASTER KEPERWATAN JIWA KOMUNITAS DAN
GERONTIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS
STIKES WIDYAGAMA HUSADA



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA





CAPAIN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu melakukan simulasi pada kelompok rentan di bencana (C4, A5, P4)



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA



Gunung Semeru Erupsi, Keluarkan Guguran Awan Panas

Kompas.com - 04/12/2021, 16:53 WIB

BAGIKAN:    

Komentar ●



Lihat Foto

Serik

Konte

Tak

Ikie



Nusseyba

Buka

BENCANA ERUPSI SEMERU TANGGAL 4 DESEMBER 2021



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA





STIKES
WIDYAGAMA HUSADA



KELOMPOK RENTAN



KELOMPOK RISIKO TINGGI TERHADAP BENCANA



KURANG SIAP DALAM MENGHADAPI BENCANA



POTENSI BERDAMPAK SANGAT BESAR DARI KELOMPOK LAINYA

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007

salah satu penyelenggaraan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat adalah perlindungan terhadap kelompok rentan



bayi

balita

Ibu yang mengandung



anak-anak

Penyandang cacat/disabilitas



lansia



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA



Upaya yang harus dilakukan pada kelompok tersebut

Saat



setelah

Penyelamatan, evakuasi, pengamanan,
pelayanan Kesehatan dan psikososial

Kelompok rentan estimasi hingga dari tahun 2015-2019

No	Kelompok Rentan	Kelompok Umur/ Formulasi	Jumlah
1	Bayi	0 Tahun	4.746.438
2	Anak Balita	1 – 4 Tahun	19.101.845
3	Pra Sekolah	5 – 6 Tahun	9.647.997
4	Anak Usia SD/Setingkat	7 – 12 Tahun	27.843.336
5	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	23.658.214
6	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	8.752.308
7	Ibu Hamil	1,1 X lahir hidup	5.324.562
8	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 X lahir hidup	5.082.537



Kelompok anak-anak

- Anak menurut psikologi perkembangan adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode pra sekolah
- bayi, balita, anak, prasekolah dan anak usia sekolah SD atau setingkat



Kenapa kelompok rentan anak-anak

- Usia hidup lebih tinggi
- Kesehatan
- Pendidikan
- Keterampilan
- Peluang bekerja
- Kemampun fisik
- Penerus generasi



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA



Kondisi bencana

1. Anak rentang di pengungsian
2. Hilang dukungan social
3. Kesehatan anak
4. Berpisah dengan orang tua
5. Potensi terjadi kekerasan
6. Akses makan



Kelompok rentan perempuan

- Sesuai uu No. 24 tahun 2007 menyebutkan kelompok rentan perempuan adalah ibu hamil dan menyusui
- Pemulihan perempuan terhadap trauma sangat lama
- Stres pada bencana berakibat pada kehamilan dan menyusui
- Malnutrisi karena saat hamil terjadi bencana



Akibat bagi perempuan

1. Cacat permanen
2. Kurangnya dukungan
3. Korban banyak dominasi perempuan
4. Marjinalis dalam penanganan bencana
5. Masalah social, transportasi, ekonomi dan mobilitas



Kelompok rentan penyandang cacat

Cacat mental dan atau fisik

Tuna netra

Tuna rungu

Tuna wicara

Cacat anggota gerak

lumpuh

mental



Kelompok rentan lansia



Lanjut usia menurut Undang-Undang No.13 Tahun 1998 adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas

Kemenkes mengklasifikasikan lansia kedalam dua kategori, penduduk usia lanjut berumur ≥ 60 tahun dan penduduk usia lanjut dengan risiko tinggi ≥ 70 tahun (Kemenkes, 2017)



Mengapa kelompok rentan



Tidak mampu hidup mandiri

Akses mobilitas



Akses mendapatkan kesehatan



lanjutan

Penurunan masalah fisiologis

Masalah psikologis

Masalah kehilangan



Intervensi dan perawatan jangka panjang

RUMINI DAN SEMERU

Setia Sampai Akhir Hayat, Rumini Peluk Ibunya dan Tawas saat Gunung Semeru Meletus



Edi Purwanto • Selasa, 07 Desember 2021 - 16:25 WIB



STIKES
WIDYAGAMA HUSADA



MODEL PEMENUHAN KEBUTUHAN

- PRA BENCANA**
1. Peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan, masyarakat, kelompok, individu
 2. Penguatan jaringan kerja dukungan psikososial
 3. Pembuatan dan penyebarluasan materi edukasi dukungan psikososial

- SAAT BENCANA**
1. Penyelamatan dan penciptaan rasa aman bagi para penyintas
 2. Pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan khusus dan hal-hal mendesak yang harus segera dipenuhi
 3. Pengurangan reaksi-reaksi emosional yang tidak menyenangkan [cemas, takut, sedih, khawatir dan sejenisnya]
 4. Pengkondisian untuk mengembalikan ke situasi normal dan rutinitas

- PASCA BENCANA**
1. Keberlanjutan dari empat tujuan di fase saat bencana
 2. Pengkondisian untuk *resettlement* [penempatan kembali] di lokasi asal atau di lokasi yang baru

INTERVENSI

- PRA BENCANA**
1. Pelatihan, bimbingan teknis, pemantapan, TOT
 2. Pembentukan jaringan kerja, pertemuan koordinasi berkala
 3. Pembuatan dan pembagian poster, leaflet, brosur, sosialisasi

- SAAT BENCANA**
1. penjajakan kebutuhan psikososial
 2. pertolongan pertama psikologis [*psychological first aid* atau PFA]
 3. percakapan yang menenangkan
 4. kegiatan rekreasional
 5. kelompok dukungan

- PASCA BENCANA**
1. konseling
 2. kegiatan keagamaan
 3. kegiatan rekreasional
 4. kegiatan olah raga
 5. kelompok dukungan

TERIMAKASIH